

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan dipaparkan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kesulitan siswa pada pembelajaran pengaruh ion senama dan pH terhadap kelarutan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesulitan siswa kategori tinggi, sedang, dan rendah terletak pada konsep pengaruh ion senama terhadap kelarutan, dimana hampir setengah siswa kategori tinggi dan sedang mengalami kesulitan pada konsep pengaruh ion senama terhadap kelarutan yang ditunjukkan dengan persentase secara berurutan adalah 39% dan 26%, dan sebagian besar siswa kategori rendah mengalami kesulitan pada konsep pengaruh ion senama terhadap kelarutan yang ditunjukkan dengan persentase sebesar 52%.
2. Kesulitan siswa kategori tinggi, sedang, dan rendah juga terletak pada konsep pengaruh pH terhadap kelarutan, dimana hampir setengah siswa kategori tinggi dan sedang mengalami kesulitan pada konsep pengaruh pH terhadap kelarutan yang ditunjukkan dengan persentase secara berurutan adalah 25% dan 24%, dan hampir setengah siswa kategori rendah mengalami kesulitan

pada konsep pengaruh pH terhadap kelarutan yang ditunjukkan dengan persentase sebesar 43%.

3. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan pada pembelajaran pengaruh ion senama dan pH terhadap kelarutan adalah:
 - a. ketidakseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran;
 - b. siswa tidak memahami konsep yang telah dipelajari;
 - c. guru kurang memberikan latihan soal-soal yang menuntut pemahaman konsep siswa.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya memperbanyak lagi dalam memberikan soal-soal latihan yang tidak hanya bersifat matematis tetapi yang dapat menuntut siswa untuk dapat menjelaskan jawabannya dengan konsep yang dipelajari dalam pembelajaran.
2. Perlu penekanan konsep-konsep yang penting agar siswa memahami materi yang dipelajari sehingga tidak menimbulkan kesulitan dalam belajar.
3. Pembelajaran dengan model siklus belajar hipotesis deduktif diperlukan materi pembelajaran yang cakupannya lebih luas dibandingkan dengan materi dalam penelitian agar siswa tidak terpaku pada konsep tersebut saja dan siswa dapat menghubungkan keterkaitan antara konsep yang satu dengan yang lainnya sehingga diperoleh pemahaman konsep siswa yang lengkap.

4. Model siklus belajar hipotesis deduktif dapat menjadi alternatif model pembelajaran bagi guru karena dengan model ini siswa menjadi lebih aktif dan lebih memahami materi yang dipelajari.
5. Tahap-tahap pembelajaran dengan model siklus belajar hipotesis deduktif perlu dijelaskan terlebih dahulu kepada siswa agar pembelajaran lebih kondusif dan siswa serius dalam pembelajaran.
6. Bagi peneliti lain diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai perbandingan kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran kimia dengan model siklus belajar hipotesis deduktif dan model lain, sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dari siklus belajar hipotesis deduktif.

